# KOMUNIKASI KESEHATAN

## (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)


**Tim Penulis:**

Yuliani Winarti - Anggi Khairina Hanum Hasibuan - Siti Hadrayanti Ananda
Yuhanah - Hastuti Marlina - Hetty Ismainar - Hertuida Clara
Chita Widia - Ni Putu Sinta Dewi - Rudy Hidana - Yuanita Panma
Tita Melia Milyane - Sri Nyumirah - Reno Renaldi

# KOMUNIKASI KESEHATAN

## (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

**Tim Penulis:**
**Yuliani Winarti - Anggi Khairina Hanum Hasibuan - Siti Hadrayanti Ananda**
**Yuhanah - Hastuti Marlina - Hetty Ismainar - Hertuida Clara**
**Chita Widia - Ni Putu Sinta Dewi - Rudy Hidana - Yuanita Panma**
**Tita Melia Milyane - Sri Nyumirah - Reno Renaldi**

# KOMUNIKASI KESEHATAN
# (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

Tim Penulis:
Yuliani Winarti, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Siti Hadrayanti Ananda, Yuhanah, Hastuti Marlina, Hetty Ismainar, Hertuida Clara, Chita Widia, Ni Putu Sinta Dewi, Rudy Hidana, Yuanita Panma, Tita Melia Milyane, Sri Nyumirah, Reno Renaldi.

Desain Cover:
**Ridwan**

Tata Letak:
**Aji Abdullatif R**

Proofreader:
**N. Rismawati**

ISBN:
**978-623-6092-46-0**

Cetakan Pertama:
**Mei, 2021**



**PENERBIT:**
**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**
**(Grup CV. Widina Media Utama)**
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Email: admin@penerbitwidina.com

# KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul "Komunikasi Kesehatan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis)" telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Komunikasi Kesehatan (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis).

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan "*tiada gading yang tidak retak*" dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Mei, 2021

**Penulis**

# DAFTAR ISI

# PENGERTIAN, FUNGSI DAN RUANG LINGKUP KOMUNIKASI

**Yuliani Winarti, M.PH**
**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

## A. PENDAHULUAN

Dalam berinteraksi manusia membutuhkan kemampuan berkomunikasi agar apa yang ingin disampaikan dapat diterima orang lain. Komunikasi menjadi kemampuan dasar seorang manusia dalam menyampaikan atau dengan kata lain menjadi jembatan penyampaian sebuah ide, pendapat dan makna dari dua orang atau lebih. Seorang profesional kesehatan wajib memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik mengingat dalam melaksanakan tugasnya, harus berinteraksi langsung dengan masyarakat yang heterogen sehingga perlu memahami konsep dan bentuk-bentuk komunikasi. Pada bab ini materi yang akan dibahas adalah pengertian, fungsi dan ruang lingkup komunikasi sebagai dasar dalam berkomunikasi dan memudahkan pelaksanaan tugas sehari-hari sebagai profesional kesehatan.

4. Dalam aplikasi komunikasi di masyarakat unsur dasar komunikasi yaitu pengirim pesan, pesan, penerima pesan, media pesan dan efek atau *feedback* dari pesan tersebut, menurut Anda apa yang akan terjadi jika salah satu unsur diatas tidak ada dalam proses komunikasi!
5. Menurut Anda dari penjelasan diatas bagaimana seorang komunikator dapat mencapai keberhasilan dalam komunikasi yang efektif di masyarakat, dapatkah Anda memberikan contohnya di kehidupan nyata?

# DAFTAR PUSTAKA


Abazari Z, A. M. (2017). The role of Harold Lasswell Communication Theory in Librarianship and Information Science. *International Academic Institute for Science and Technology*.

Baxter, L. N. (2008). Everyday Health Communication Experinces. *Journal of American College Health*, Vol. 56 No.4.

Enjang, AS. (2009). *Komunikasi Konseling*.Bandung: Nuansa.

Damaiyanti, M. (2008). *Komunikasi Terapeutik dalam Praktik Keperawatan*. Jakarta: Refika Aditama

Fajar, Marhaeni. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Harahap, R.A, dan Putra, FE. (2019). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan.* Kencana.

Hornik, R. C. (2002). *Public Health Communication Evidance For Behavior Change.* Mahwah, New Jersey London: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers.

Liliweri, Alo. (2008). *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Pelajar

Lunenburg, F.C. (2010). Communication: The Process, Barriers, and Improving from https://www.mcgill.ca/engage/files/engage/communication_lunenburg_2010

Effectiveness. *Schooling, 1(1),* 1-11Madera, Juan M. (2011). *Removing communication barriers at works,* Journal of Worldwide Hospitality and Tourism, Vol. 3 No. 4, pp. 377-38, from https://www.researchgate.net/publication/254191775.

Maretha.Y. (2012). *Pola komunikasi kesehatan dalam pelayanan dan pemberian informasi mengenai penyakit tbc pada puskesmas di kabupaten bogor*. Jurnal kesehatan 1 (1):88-94, from: https://www.researchgate.net/publication/315503395.

Miller, Katherine. (2001). Communication Theory : Perspectives, Processes, and Contexts. USA: Library Congress Cataloging in Publication Data

Mulyana D., dkk. (2018). *Komunikasi Kesehatan* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya

*Munodawafa.,D. (2008). Communication*: concepts, practice and challenges.

*Health Education Research*, Volume 23, Issue 3, Pages 369–370,,From : https://academic.oup.com/her/article/23/3/369/639974

Noorbaya S., Johan H., Rahayu S. (2018). *Komunikasi Kesehatan*, Yogyakarta: Gosyen Publishing

West, Richard dan Turner, Lynn H., (2004). An Introduction to Communication. Cambridge University Press, USA

West, Richard dan Turner, Lynn H., (2008). *Pengantar Teori Komunikasi*, Edisi 3: Analisis dan Aplikasi. Penerjemah Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika

Wiryanto (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo

Rokhmah.,N.A & Anggorowati (2017), *Komunikasi efektif dalam praktek kolaborasi interprofesi sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan.* Journal of Health Studies, Vol. 1, No.1, Hal. 65-71

Rozalina, A. (2020). *Komunikasi Bisnis – Konsep dan Praktik*. Edisi I, Yogyakarta: ANDI

Zoller, Heather M. & Dutta, M.J, (2008). Emerging Perspectives in Health Communication: Meaning, Culture and Power. London: Routledge, 2008 p. 3

BAB
2

# MODEL-MODEL KOMUNIKASI

**Anggi Khairina Hanum Hasibuan, M.Si**
**Universitas Pertahanan**

## A. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan sebuah istilah yang berasal dari bahasa inggris yakni *communication*. Menurut bahasa latin komunikasi berarti maksud yang sama (*communis*). Menurut Ensiklopedia Britanica, komunikasi merupakan pertukaran maksud antar individu untuk mendapatkan sistem umum berbentuk simbol (Gordon, 2007). Hal ini juga dijelaskan dalam Wikipedia Indonesia bahwa komunikasi adalah proses memindahkan informasi melewati sistem simbol yang sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi merupakan proses perindahan informasi, perasaan, dan ide serta hasil pemikiran seorang individu ke individu lain atau kelompok ke kelompok lain.

Biasanya manusia akan melakukan interaksi sesama mereka baik didalam suatu kelompok kecil maupun antar kelompok hingga antar organisasi. Manusia melakukan komunikasi untuk saling memberikan ilmu dan pengalaman. Manusia berkomunikasi dengan jalan mengirim-menerima pesan baik secara lisan maupun tulisan. Ketika dua orang melakukan komunikasi maka proses mengirim-menerima pesan menimbulkan sebuah tafsiran dan tanggapan. Apabila dalam sistem

# DAFTAR PUSTAKA

Azizah, Nur dkk. 2017. Bentuk dan Jenis Komunikasi Kesehatan. http://komunikasitugastekpreskel2.blogspot.com/2017/10/bentuk-dan-jenis-komunikasi.html (diakses tanggal 20/02/2021)

Liliweri, Alo. 2008. *Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Tim Penulis, -. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jenis dan Bentuk Komnunikasi. repository.unimal.ac.id/2219/1/Pengantar%20ilmu%20Komunikasi %20%20-JENIS%20DAN%20BENTUK%20KOMUNIKASI.pdf (diakses tanggal 20/02/2021)

Indari, Anggita. 2020. Mengenal Teori Komunikasi. https://tambahpinter.com/teori-komunikasi-kesehatan (diakses tanggal 20/02/2021)

Takari, Muhammad. 2019. Memahami Ilmu Komunikasi. Makalah dalam Conference Paper. Tanjung Balai Asahan: Riau Researchgate.net/publication/331714955_MEMAHAMI_ILMU_KOMUNIKASI (diakses tanggal 20/02/2021)

Notoatmodjo, (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Mubarak, W, dkk (2011). *Komunikasi Dalam Keperawatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.

Anonim, 2013. Model-Model Komunikasi Kesehatan. http://sebilahukirankata.blogspot.com/2013/11/model-model-komunikasi-kesehatan.html

BAB

3

# PENGERTIAN, TUJUAN DAN PERAN STRATEGIS KOMUNIKASI KESEHATAN

**Yuliani Winarti, M.PH**
**Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

## A. PENDAHULUAN

Komunikasi Kesehatan yang efektif mutlak diperlukan dalam kegiatan promosi kesehatan guna men-*delivered* informasi kesehatan, meningkatkan kemampuan individu dalam mengontrol determinan kesehatan dan memperbaiki derajat kesehatan dirinya dan orang lain. Keterampilan Komunikasi penting bagi semua profesional terutama di bidang kesehatan, menjadi bagian integral dalam promosi kesehatan yang merupakan perwujudan proses sosial dan politik yang komprehensif, dan tidak hanya untuk memperkuat keterampilan kapabiliti seseorang secara langsung, tetapi juga mengubah keadaan sosial, lingkungan dan ekonomi yang berdampak pada status dan derajat kesehatan, baik individu maupun masyarakat. Keterampilan komunikasi kesehatan yang dimiliki dapat membantu masyarakat meningkatkan kewaspadaan, meningkatkan pengetahuan, pemberdayaan pribadi, mengubah sikap dan perilaku serta mengubah lingkungan fisik atau sosial individu, keluarga, kelompok dan masyarakat terhadap kesehatan. Pada bab ini akan membahas tentang

# DAFTAR PUSTAKA

Abazari Z, A. M. (2017). The role of Harold Lasswell Communication Theory in Librarianship and Information Science. *International Academic Institute for Science and Technology*.

Baxter, L. N. (2008). Everyday Health Communication Experinces. *Journal of American College Health*, Vol. 56 No.4.

Department of Health and Human Services, (2000). Healthy People 2010: Understanding and Improving Health. Government Printing Office, United States, Washington, DC

Enjang, AS. (2009). *Komunikasi Konseling*.Bandung: Nuansa.

Fajar, Marhaeni. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek Edisi Pertama*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Harahap, R.A, dan Putra, FE. (2019). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan.* Kencana.

Junaedi & Sukmono (2018). *Komunikasi Kesehatan : Sebuah pengantar Komprehensi,* Jakarta : Prenadamedia Group.

Hornik, R. C. (2002). *Public Health Communication Evidance For Behavior Change.* Mahwah, New Jersey London: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers.

Liliweri, Alo. (2008). *Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Pelajar

Lunenburg, F.C. (2010). Communication: The Process, Barriers, and Improving from https://www.mcgill.ca/engage/files/engage/communication_lunenburg_2010

Maretha.Y. (2012). *Pola komunikasi kesehatan dalam pelayanan dan pemberian informasi mengenai penyakit tbc pada puskesmas di kabupaten bogor*. Jurnal kesehatan 1 (1):88-94, from: https://www.researchgate.net/publication/315503395.

Miller, Katherine. (2001). Communication Theory : Perspectives, Processes, and Contexts. USA: Library Congress Cataloging in Publication Data

Mulyana D., dkk. (2018). *Komunikasi Kesehatan* , Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

*Munodawafa.,D. (2008). Communication*: concepts, practice and challenges.
*Health Education Research*, Volume 23, Issue 3, Pages 369–370,,From : https://academic.oup.com/her/article/23/3/369/639974
Noorbaya S., Johan H., Rahayu S. (2018). *Komunikasi Kesehatan*, Yogyakarta: Gosyen Publishing.
Rahmadania.,M. (2012). *Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan**. Jurnal Psikogenesis. Vol. 1, No. 1. Hal. 88 - 94. From : https://core.ac.uk/download/pdf/229000618.pdf
Robinson M.N, Tansil K.A, MSW, *et al*., (2014). Mass Media Health Communication Campaigns Combined with Health-Related Product Distribution : A Community Guide Systematic Review, Prev Med 2014;47(3):360–371, from : https://www.thecommunityguide.org/findings/health-communication-and-social-marketing-campaigns-include-mass-media-and-health-related
Rokhmah.,N.A & Anggorowati (2017), *Komunikasi efektif dalam praktek kolaborasi interprofesi sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan.* Journal of Health Studies, Vol. 1, No.1, Hal. 65-71
Rozalina, A. (2020). *Komunikasi Bisnis – Konsep dan Praktik*. Edisi I, Yogyakarta: ANDI
West, Richard dan Turner, Lynn H., (2004). An Introduction to Communication. Cambridge University Press, USA
West, Richard dan Turner, Lynn H., (2008). *Pengantar Teori Komunikasi*, Edisi 3: Analisis dan Aplikasi. Penerjemah Maria Natalia Damayanti Maer. Jakarta: Salemba Humanika
Wiryanto (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo
World Healt Organisation (2017). WHO Strategic Communications Framework For Effective Communications. From : https://www.who.int/mediacentre/communication-framework.pdf
Zoller, Heather M. & Dutta, M.J, (2008). Emerging Perspectives in Health Communication: Meaning, Culture and Power. London: Routledge, 2008 p. 3

# REVOLUSI BUDAYA DAN PELAYANAN KESEHATAN

**Siti Hadrayanti Ananda, SKM., M.Kes**
**STIKes Karya Kesehatan**

## A. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk yang kompleks dimana manusia adalah perpaduan antara makhluk material dan makhluk spiritual. Manusia merupakan makhluk dinamis yang tidak bias tinggal diam karena manusia memiliki dinamika yang selalu mengaktivisasikan dirinya.

Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang berbudaya dan beretika, dimana manusia telah diberikan akal dan budi Tuhan Yang Maha Esa untuk menciptakan kebahagiaan yang adil, benar dan baik. Manusia memiliki tingkatan yang lebih tinggi dari makhluk ciptaan Tuhan yang lainnya, manusia juga memiliki akal yang dapat memperhitungkan bagaimana akibat dari perlakuan dan tingkah lakunya melalui proses belajar yang terus menerus dalam kemajuan teknologi. Oleh karena itu manusia harus bersosialisasi dengan lingkungan, yang merupakan suatu wadah dalam menggali informasi awal dalam sebuah interaksi *social*. Ilmu yang dimiliki oleh manusia harus bisa digunakan untuk membedakan hak dan kewajiban, sehingga norma dalam lingkungan dapat berjalan dengan

**TUGAS DAN EVALUASI**

1. Jelaskan definisi dari kebudayaan dan pelayanan kesehatan.
2. Berikan contoh kebudayaan yang mempengaruhi status kesehatan seseorang dari daerah asal anda.
3. Mengapa kebudayaan bisa mempengaruhi status kesehatan seseorang.
4. Bagaimana perkembangan perubahan kebudayaan .
5. Bagaimana perbedaan antara pelayanan kesehatan yang bersifat preventif dan kuratif .

# DAFTAR PUSTAKA


Ananda, Siti Hadrayanti. 2017. Studi Implementasi Manajemen Pelayanan Terpadu Pada Wanita Prakonsepsi di Kabupaten Banggai (Tesis). Makassar: Universitas Hasanuddin

Depkes RI. Departemen Kesehatan RI. 2009. Standar Pelayanan Rumah Sakit. Jakarta:

Maulana, A. A. 2013. Sistem Pelayanan Kesehatan, Tujuan Pelayanan Kesehatan. Jakarta: EGC. Moenir.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku.: Rineka Cipta. Jakarta

Prasetya, Fikki. 2017. Buku Ajar Wawasan Sosial Budaya Bagi Mahasiswa Kesehatan. Kendari

Triwibowo, C & Pusphandani, M. E. (2015).Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta : Nuha Medika

# MEMAHAMI PERILAKU PASIEN, KELOMPOK RISIKO DAN MASYARAKAT

**Hj. Yuhanah, S.ST., M.Kes**
**Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Diploma III Perawatan-Kolaka**

## A. PENDAHULUAN

Memahami merupakan salah satu sumber pengetahuan tentang hidup yang memiliki makna luas dan sangat berkaitan erat dengan perilaku, dimana pada tingkat pemahaman ekstrapolasi sangat dibutuhkan oleh setiap individu. Perilaku manusia sebagai manifestasi dari aktivitas dalam keseharian karena adanya respon atau dorongan yang didasari kebutuhan untuk meraih suatu tujuan dalam hidup dan kebutuhan setiap individu atau diri seseorang akan memunculkan sinyal berupa respon yang mendukung terciptanya motivasi sebagai sarana penggerak, Sehingga manusia dapat melaksanakan rutinitas dan menghasilkan perilaku yang membentuk sikap positif. Hal-hal berkenan dalam meraih harapan berdasarkan target awal dapat tercapai dan individu tersebut akan mengalami respek sehingga menimbulkan rasa kepuasan. Secara siklus silih berganti membentuk lingkaran sistematis dari setiap individu kembali memenuhi kebutuhan hidup selanjutnya dan kebutuhan lain yang pada akhirnya terbentuklah proses perilaku manusia. Perilaku juga di bentuk dengan adanya ikatan asosiatif antara stimulus dan respon sebagai dasar

# DAFTAR PUSTAKA

Wawan dan Dewi, 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta : Numed.

Kemenkes RI. (2012). *Sistem Kesehatan Nasional*, Jakarta.

Akkuntt.com, (2015). *Pengertian memahami arti Defenisi Contoh Kalimat dan Penjelasannya*. http://kamusbahasaindonesia.org/memahamiKamusBahasaIndonesia.org/ diakses tanggal 11 Januari 2021.

M.Prawiro, (2012). Penertian Resiko, Jenis, Sumber, Karakteritis dan contoh resiko. https://www.maxmanroe.com/vid/umum/pengertianrisiko.html. diakses tanggal 12 Januari 2021.

Dedi Mulyana dkk, (2018). *Komunikasi Kesehatan*. PT Remaja Rosdakarya Ofset Bandung

Mahmud, (2012). *Sosiologi Pendidikan*. Pustaka Setia Soekanto. Bandung.

Soejono, (2012). *Pengantar Sosiologi*. PT. Rajagraindo Persada. Jakarta

Leyana Moelyanda, (2020). Makalah Pemberdayaan Masyarakat dalam Kesehatan Masyarakat. Poltekkes Malang.

Makalah Keseatan Masyarakat, (2020) http://www.makalah.co.id/2016/10/.Makalah Kesehatan Masyarakat html. diakses tanggal 12 Januari 2021.

BAB 6

# SEJARAH PERKEMBANGAN KOMUNIKASI KESEHATAN

**Dr. Hastuti Marlina, SKM., M.Kes**
**STIKes Hang Tuah Pekanbaru**

## A. PENDAHULUAN

Sejarah perkembangan komunikasi kesehatan pada bab 6 ini diuraikan berdasarkan dua waktu yaitu komunikasi kesehatan sebelum perang dunia ke 2 dan komunikasi kesehatan setelah perang dunia ke-2. Dalam perkembangan komunikasi kesehatan juga di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu munculnya metode pengobatan baru, berkembangnya paham konsumerisme, adanya diskriminasi dalam pelayanan kesehatan, tumbuhnya kesadaran dalam melakukan pencegahan penyakit dan munculnya konsep pemasaran (*marketing*) dalam pelayanan kesehatan. Perkembangan komunikasi kesehatan juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital yang menghadirkan kemudahan komunikasi kesehatan secara *online*. pada bab 6 ini juga dibahas bagaimana gambaran komunikasi kesehatan di Indonesia dan konsep komunikasi publik pemerintah ditengah pandemi Covid-19.

# DAFTAR PUSTAKA


Amelia, F. 2020. Melihat Perkembangan Teknologi Kesehatan di Era Digital. https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2664645/melihat-perkembangan-teknologi-kesehatan-di-era-digital.

Baxter, L., Nichole E., Ho, Evelyn, 2008. Everyday Health Communication Experiences. Journal of American College Health. Vol. 56 No. 4.

Liliweri, A. 2008. Dasar-dasar Komunikasi Kesehatan. Jakarta : Pustaka Pelajar.

Taylor, S. 2006. Health Psychology. New York : Mc Graw Hill.

Thomas, RK. 2004. Marketing Health Services. Chicago: Helath Administration Press.

Thomas,R.K. 2006. *Health Communication*. chapter 4. New York: Springer.

UNPAD. 2020. Komunikasi Keseahatn berperan Penting di Masa Pandemi Covid-19. https://www.unpad.ac.id/2020/04/komunikasi-kesehatan-berperan-penting-di-masa-pandemi-covid-19/.

Venus, A. 2012. Praktik dan Pengembangan Komunikasi Kesehatan di Indonesia: Beberapa Tantangan dan Peluang. Vivat Academia Seminar. Oktober 2012. https://www.unpad.ac.id/2012/10/pengembangan-komunikasi-kesehatan-perlu-ditingkatkan/

BAB 7

# PERAN KOMUNIKATOR DALAM BIDANG KESEHATAN

**Dr. Hetty Ismainar, SKM., MPH**
**STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau**

## A. PENDAHULUAN

Tenaga kesehatan berfungsi sebagai komunikator atau pihak yang menyampaikan pesan atau informasi mengenai kesehatan dan juga pelayanan kesehatan. Kemampuan berkomunikasi ini bukan hanya untuk menyampaikan informasi kepada orang lain, akan tetapi juga untuk memahami apa yang mereka katakan. Bagaimana pentingnya peran keterampilan komunikasi bagi tenaga kesehatan. Segala sesuatu yang kita lakukan dalam hidup kita melibatkan komunikasi karena itu adalah cara bagi pengirim untuk mengirim pesan kepada penerima melalui komunikasi verbal dan *non*verbal.

Komunikasi kesehatan secara umum didefinisikan sebagai segala aspek dari komunikasi antar manusia yang berhubungan dengan kesehatan. Komunikasi kesehatan secara khusus didefinisikan sebagai semua jenis komunikasi manusia yang isinya pesannya berkaitan dengan Kesehatan (Rogers,1996). Definisi ini menjelaskan bahwa komunikasi kesehatan dibatasi pada pesan yang dikirim atau diterima, yaitu ragam

# DAFTAR PUSTAKA


Hele, A. P., & Maela, N. F. S. (2018). Peningkatan Pelayanan Berbasis Strategi Komunikasi Organisasi pada RSUD Luwu. Jurnal Komunikasi Profesional. https://doi.org/10.25139/jkp.v2i1.910

Awi, M. V., Mewengkang, N., & Golung, A. (2016). Peranan Komunikasi Antar Pribadi dalam Menciptakan Harmonisasi Keluarga di Desa Kimaam Kabupaten Merauke. E-Journal “Acta Diurna,”5(2), 1–12.

Dianne Berry 2007. Health Communication: Theory and Practice. McGraw-Hill Education, New York, NY

Rogers, E.M. (1996). The Field of Health Communication Today: An Up-To-Date Report, Journal of Health Communication, 1.

Littlemore, J 2003, The Communicative Effectiveness of Different Types of Communication Strategy' System, Vol.31, No. 3, Pp. 331-347. https://doi.org/10.1016/S0346-251X(03)00046-0

Roberts KJ. Physician-Patient Relationships, Patient Satisfaction, and Antiretroviral Medication Adherence Among HIV-Infected Adults Attending a Public Health Clinic. AIDS Patient Care and STDs. January 1, 2002, 16(1): 43-50. doi:10.1089/108729102753429398.

Roter DL, Frankel RM, Hall JA, Sluyter D. The expression of emotion through nonverbal behavior in medical visits. Mechanisms and outcomes. J Gen Intern Med 2006; 21 Suppl 1:S28-34

Trummer UF, Mueller UO, Nowak P, Stidi T, Pelikan JM. Does physician-patient communication that aims at empowering patients improve clinical outcome? A case study. Patient Educ Couns 2006; 61(2):299-306.

Lee YY, Lin JL. Linking patients’s trust in physicians to health outcomes. Br J Hosp Med (Lond) 2008; 69 (1):42-46.

Thorne SE, Hislop TG, Armstrong EA, Oglov V. Cancer care communication: the power to harm and the power to heal? Patient Educ Couns 2008; 71(1):34-40.

McDonald NM, Messinger DS. The development of empathy: how, when, and why. Moral Behavior and Free Will: A Neurobiological and Philosophical Aprroach. 2011:341-68

KKI. Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI). Jakarta: Konsil Kedokteran Indonesia; 2012

Leddy & Hood, 2006, Conceptual Bases of Professional Nursing, Lippincot William &Wilkins, Philadelphia

Stuart, G., and Laraia, M., (2005) The Principle and Practise of Psychiatric Nursing. Elsevier Mosby, St Louis Missouri.

Effendy, Onong Uchyana. 2011. Ilmu Komunikasi: Teori dan Prakteknya, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Kulvisaechana, Somboon. (2001). The Role of Communication Strategies in Change Management Process: A Case Study of Consignia Brand and Business Status Introduction : Cambridge diambil dari Journal Communication Spectrum, Vol. 3 No. 1

BAB

8

# MENGELOLA PESAN DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN

**Ns. Hertuida Clara, M.Kep., Sp.Kep.M.B**
**Akademi Keperawatan Pasar Rebo**

## A. PENDAHULUAN

Kesehatan adalah bidang pelayanan yang paling membutuhkan keterampilan komunikasi. Mengapa keterampilan komunikasi menjadi hal penting dalam pelayanan kesehatan karena dalam semua aspek perawatan kesehatan pasien diperlukan informasi yang lengkap dari penyedia layanan kesehatan atau dari petugas kesehatan. Informasi tersebut bisa berupa informasi tentang perkembangan kesehatan, hasil pemeriksaan kesehatan atau pemeriksaan penunjang, bahkan yang lebih sering adalah informasi tentang pengobatan atau perawatan yang perlu dilakukan pasien baik ketika dirumah maupun ketika dirawat di rumah sakit. Dalam pemberian informasi tersebut diperlukan suatu teknik penyampaian yang efektif yang kita kenal sebagai teknik berkomunikasi. Melalui teknik berkomunikasi yang efektif diharapkan pasien dapat menangkap informasi atau pesan dengan benar dan utuh tanpa ada kesalahpahaman sehingga pasien dapat mengambil keputusan yang tepat terkait pengobatannya bahkan pasien dapat bekerja sama dengan baik

# DAFTAR PUSTAKA


Awasthi, S., Verma, T., Agarwal, M., Singh, J. V., Srivastava, N. M., & Nichter, M. (2017). Developing effective health communication messages for community acquired pneumonia in children under five years of age: A rural North Indian qualitative study. *Clinical Epidemiology and Global Health*, *5*(3), 107–116. https://doi.org/10.1016/j.cegh.2017.01.001

Berry, D. (2007). *Health Communication : Theory and Practice*. McGraw-Hill Education.

Garcia-Retamero, R., & Galesic, M. (2013). Transparent communication of health risks: Overcoming cultural differences. In *Transparent Communication of Health Risks: Overcoming Cultural Differences*. Springer Science+Business Media, Inc. https://doi.org/10.1007/9781461443582

Hapsari, C. M. (2013). Efektivitas Komunikasi Media Booklet “Anak Alami” Sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Birthing Service. *Jurnal E-Komunikasi*, *1*(3), 264–275. https://www.mendeley.com/catalogue/cf815eff-62f4-39ec-9ff5-e1ee4097384e/

Isra, F., & Artis. (2019). Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Riau dalam mensosialisasikan program imunisasi Measles-Rubella. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *1*(3), 158–165.

Parrott, R. (2009). Talking about Health: Why Communication Matters. In *Talking about Health: Why Communication Matters* (1st ed.). AJohn Wiley & Sons, Ltd,. Publication. https://doi.org/10.1002/9781444310832

Parvanta, C. F., & Bass, S. B. (2020). Health communication: strategies and skills for a new era. In *Healt communication: strategies and skills for new era*. Jones & Bartlett Learning.

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamentals of Nursing* (7th ed.). Elsevier Inc.

Schiavo, R. (2014). *Health Communication : From Theory To Practice* (2nd ed.). Jossey-Bass.

Thomas, R. K. (2006). Health Communication. In *Health Communication*. Springer Science+Business Media, Inc.

# MEDIA KOMUNIKASI KESEHATAN

**Chita Widia, S.Pd., S.Kep., M.KM**
**STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya**

## A. PENDAHULUAN

Menyebarluaskan informasi tentang kesehatan kepada masyarakat merupakan salah satu cakupan dari komunikasi kesehatan, hal ini bertujuan supaya tercapai perilaku hidup sehat, terciptanya kesadaran, memberikan motivasi untuk merubah sikap dengan mengadopsi hidup sehat yang disarankan. Komunikasi kesehatan memberi kontribusi dan menjadi bagian dari upaya pencegahan penyakit serta promosi kesehatan. Komunikasi kesehatan meliputi beberapa konteks dalam bidang kesehatan yaitu hubungan antara tenaga medis dengan pasien, daya jangkau individu dalam mengakses serta memanfaatkan informasi kesehatan, kepatuhan individu pada proses pengobatan yang harus dijalani serta kepatuhan dalam melakukan saran medis yang diterima, bentuk penyampaian pesan kesehatan dan kampanye kesehatan, penyebaran informasi mengenai risiko kesehatan pada individu dan populasi, gambaran secara garis besar profil kesehatan di media massa dan budaya, pendidikan bagi pengguna jasa kesehatan bagaimana mengakses fasilitas kesehatan umum serta sistem kesehatan, dan perkembangan aplikasi program seperti tele-kesehatan. (Rahmadiana, 2012)

# DAFTAR PUSTAKA


I Nyoman Gejir, d. (2017). *Media Komunikasi dalam Penyuluhan Kesehatan.* Yogyakarta: Penerbit Andi.

Jatmika, S. E. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan.* Yogyakarta: K Medika.

Kemenkes RI (2020). *Panduan Komunikasi Perubaha Perilaku dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19.* Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemenkes RI, K. (2020). *Pengembangan Pesan dan Media untuk Mendapatkan Media Promosi Kesehatan yang Baik.* Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.

Kholid, A. (2012). *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya.* Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Prasanti, D. (2018). Pemanfaatan MediaKomunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat. *Reformasi* , 8-14.

Rahmadiana, M. (2012). Komunikasi Kesehatan: Sebuah Tinjauan. *Jurnal Psikogenesis* , 88-94

Reni Agustina Harahap, S. M. (2017). *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan.* Jakarta: Prenada Media Grup.

Soyomukti, N. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

WHO. (2005). *Effective Media Communication during Public Health Emergencies.* Geneva: WHO.

# AUDIENS DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN

**Ni Putu Sinta Dewi, M.I.Kom**
**UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar**

## A. PENDAHULUAN

Komunikasi dan *audiens* saling membutuhkan serta selalu berhubungan antara satu dengan yang lainnya, karena proses komunikasi sebagai penyampaian pesan tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa melibatkan *audiens* di dalamnya. Keberadaan *audiens* dalam hal ini menjadi sangat penting untuk mengukur sejauh mana komunikasi dapat dikatakan berhasil atau tidak berhasil. Arah komunikasi kepada *audiens* harus memiliki tujuan serta sasaran yang tepat dan jelas, hal ini dikarenakan *audiens* bersifat beragam latar belakang yang menyebabkan seorang komunikator sebagai pelaku komunikasi kesehatan harus dapat menentukan setiap informasi yang disampaikan dalam membidik *audiens*nya.

Berbagai bidang pendidikan, sosial budaya termasuk dalam ranah kesehatan, komunikasi memegang peranan yang begitu signifikan dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Komunikasi kesehatan dalam hal ini bukan saja sebagai sebuah deskripsi semata, namun komunikasi

# DAFTAR PUSTAKA


Barker, Chris. 2014. Kamus Kajian Budaya. Yogyakarta: PT Kanisius.

Cangara, Hafied. 2015. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.

Hamad, Ibnu. 2019. Perencanaan Program Komunikasi. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.

Harahap, R. A & Putra, F.E. 2019. Buku Ajar Komunikasi Kesehatan. Jakarta: Prenadamedia.

Liestyo, Yohanes. 2017. Audiens dalam Komunikasi Kesehatan. (Online), (https://www.kompasiana.com/ronaldsuhendra/5a182f129f91ce48ce77e9e3/audiens-komunikasi-kesehatan?page=all), Diakses 15 Januari 2021.

Mundakir. 2016. Buku Ajar Komunikasi Pelayanan Kesehatan. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.

Sendjaja, dkk. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka.

# TEORI-TEORI PERUBAHAN SIKAP DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN

**Dr. Rudy Hidana, M.Pd**
**STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya**

## A. PENDAHULUAN

Sikap timbul karena adanya stimulus, terbentuknya suatu sikap dipengaruhi perangsang oleh lingkungan sosial dan kebudayaan. Sikap seseorang tidak selamanya tetap, ia dapat berkembang ketika mendapatkan pengaruh baik dari dalam maupun dari luar yang bersifat positif dan mengesankan.

Sikap tumbuh dan berkembang dalam basis sosial tertentu. Didalam perkembangannya sikap banyak dipengaruhi oleh lingkungan, norma dan *group*. Hal ini akan mengakibatkan perbedaan sikap antara individu yang satu dengan yang lain. Sikap tidak akan terbentuk tanpa interaksi manusia terhadap suatu objek. Sikap selalu berubah, perubahan itu terjadi dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Komunikasi dilakukan karena ada tujuan dan maksud tertentu, salah satu tujuan dari komunikasi adalah mempengaruhi sikap komunikan, misal perubahan pikiran, pandangan, pendapat, perubahan afeksi dan perubahan perilaku dan tindakan komunikan sebagaimana yang

# DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi Abu, (2009). Psikologi Sosial, edisi revisi, Penerbit PT Rineka Cipta.

Aronson E, Wilson T.D., & Akert, R.M. (2007). Social Psychology. Singapore: Pearson Prentice Hall.

Baxter, L., Nichole E., Ho, Evelyn (2008). Everyday Health Communication Experiences. Journal of American College Health. Vol. 56 No. 4

Damaiyanti, M. (2008). Komunikasi Terapeutik dalam Praktek Keperawatan. Jakarta: Refika Aditama.

Liliweri, Alo. (2008). Dasar-Dasar Komunikasi Kesehatan. Jakarta: Pustaka Pelajar

Mubarak dan Chayatin (2008). Ilmu Kesehatan Masyarakat : Teori dan Aplikasi. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2005). Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta.

Taylor Shelley, E. dkk. (2009). Psikologi Soasial, edisi kedua belas, Penerbit PT Kencana Media Group.

# STRATEGI KOMUNIKASI ANTARPERSONAL EFEKTIF DALAM KOMUNIKASI KESEHATAN

**Ns. Yuanita Panma, M.Kep., Sp.Kep.MB**
**Akademi Keperawatan Pasar Rebo**

## A. PENDAHULUAN

Komunikasi antarpersonal merupakan bagian hidup yang penting dan tak terhindarkan, karena setiap harinya kita banyak berinteraksi dengan orang lain secara personal. Komunikasi antarpersonal merupakan suatu keterampilan, seperti halnya menyanyi, menari, bermain sepeda, bermain musik atau sepak bola, komunikasi tentunya membutuhkan banyak latihan dan juga praktek. Dalam bab ini akan dibahas mengenai pengertian, karakteristik, elemen komunikasi antarpersonal, kompetensi dan strategi komunikasi antarpersonal.

## B. PENGERTIAN KOMUNIKASI ANTARPERSONAL

Komunikasi antarpersonal merupakan komunikasi yang terjadi di antara dua orang dalam suatu hubungan yang seiring perkembangannya membantu mereka menentukan jenis hubungan mereka (Floyd, 2011). Menurut Devito (2012), komunikasi antarpersonal adalah komunikasi antara dua atau lebih individu yang saling bergantung, berhubungan erat dan berada dalam suatu tahapan dari yang sebelumnya tidak bersifat

# DAFTAR PUSTAKA


Boynton, B. (2016). *Succesful nurse communication: safe care, healthy workplaces, & rewarding careers.* Philadelphia: F.A. Davis Company.

Chichirez C.M., Purcărea, V.L. (2018) Interpersonal communicationin healthcare. *Jornal of Medicine and Life.* 11 (2):119-122.

Devito, J.A. (2013). The interpersonal communication book. 13$^{th}$ ed. United States of America: Pearson Education.

Dwivedi, L.D. (2016). Developing interpersonal communication strategy. *Research on Humanities and Social Science.* 6 (11):23-25.

Floyd, K. (2011). Interpersonal communication 2nd edition. United States of America: McGrow Hill.

Gamble, T.K., Gamble, M.W. (2014). *Interpersonal communication:* building connections together. United States of America: SAGE Publication.

Lane, S.D. (2010). Interpersonal communication: competence and contexts. Boston: Allyn & Bacon.

Solomon, D.,& Theiss, J. (2013 ). Interpersonal communication: putting theory into practice. New York and London: Routledge Taylor & Francis Group.

Spitzberg, B. H., & Cupach, W. R. (2002). Interpersonal skills. In M. L. Knapp & J. A. Daly (Eds). Handbook of interpersonal communication (3rd ed., pp. 564–611). Thousand Oaks, CA: Sage

Wood, J.T. (2014). Interpersonal communication: everyday encounters. Canada: Cengage Learning.

BAB

13

# PERENCANAAN KOMUNIKASI KESEHATAN DAN KOMUNIKASI KESEHATAN YANG EFEKTIF

**Dr. Tita Melia Milyane, S.Sos., M.M.Pd**
**Universitas Langlangbuana**

## A. PENDAHULUAN

Perencanaan komunikasi kesehatan merupakan hal yang penting dilakukan, terutama oleh para pelaku kesehatan seperti dokter, perawat dan tenaga medis lainnya juga para pengambil keputusan ataupun para praktisi. Perencanaan komunikasi kesehatan yang baik sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya pesan dan informasi kesehatan yang disampaikan kepada khalayak yaitu pasien, keluarga pasien, tenaga medis, tenaga *non* medis yang bekerja di rumah sakit atau pusat kesehatan, organisasi yang bergerak di bidang kesehatan, *stakeholder*, pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Selama ini, perencanaan komunikasi sudah menjadi bagian dari kampanye pemberantasan penyakit oleh berbagai pihak. Seperti yang pernah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman dalam menangani wabah penyakit leptospirosis di Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2008. Saat itu, terdapat 19 kasus penyakit menular akut yang

# DAFTAR PUSTAKA


Cangara,H. 2014. Perencanaan Dan Strategi Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Indrawati, E. 2015. Penerapan Komunikasi Kesehatan Untuk Pencegahan Penyakit Leptospirosis Pada Masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi* Vol. 7, No. 1, Juli 2015, Hal 1 – 25.

Metta, R. 2012. Komunikasi Kesehatan : Sebuah Tinjauan. Jurnal Psikogenesis. Vol. 1, No. 1. Diakses pada tanggal 21 Januari 2021

Notoatmodjo, S. 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta: Rineka Cipta.

Mulyana, D. 2010. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Severin.W.J. 2001. Teori Komunikasi-Sejarah, Metode dan Terapan di Dalam Media Massa. Edisi kelima. Jakarta: Kencana.

Sumber Internet:

__________.https://www.who.int/about/communications/principles. Diakses pada tanggal 28 Januari 2021 jam 13.40 Wib

__________.www.cnnindonesia.com.Diakses pada tanggal 03 Pebruari 2021 jam 14.50 Wib

__________. https://digilib.uns.ac.id. Diakses pada tanggal 01 Pebruari 2021 jam 15.23 Wib

__________.Unsur-Unsur Komunikasi Efektif. http://ciputrauceo.net. Diakses pada tanggal 04 Pebruari 20201 jam 17.45 Wib

Ditha Prasanti. 2018. Hambatan Komunikasi Dalam Promosi Kesehatan Program Keluarga Berencana (Kb) Iud Di Bandung. *jurnal.kominfo.go.id.* Diakses pada tanggal 3 Pebruari 2021 jam 20.15 Wib.

Muchlisin Riadi. Komunikasi Terapeutik (Pengertian, Fungsi, Karakteristik, Prinsip dan Teknik)**.**www.kajianpustaka.com. Diakses pada tanggal 3 Pebruari jam 18.59 Wib

Nasrul Wathoni. Pentingnya Komunikasi Efektif di Bidang Pelayanan Kesehatan Untuk Keselamatan Pasien.www.farmasetika.com. Diakses pada tanggal 2 Pebruari 2021 jam 19.30 Wib

Sumber bacaan lainnya:

Anwar,M. 2014. The Art of Communication. Jakarta: Bestari.

Baran, SJ. 2012. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Penerbit Erlangga

Holmes,D. 2012. Teori Komunikasi Media, Teknologi dan Masyarakat. Pustaka Pelajar

Kellner, D. 2010. Budaya Media Antara Modern dan Postmodern. Jalasutra.

Mulyana,D. 2007. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Remaja Rosdakarya Bandung.

# IKLAN DAN KOMUNIKASI KESEHATAN (BAGIAN A)

**Ns. Sri Nyumirah, M.Kep., Sp.Kep.J**
**Akademi Keperawatan Pasar Rebo**

## A. PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk yang sosial, bagaimana setiap manusia harus melakukan interaksi dengan orang lain, salah satu interaksi yang dilakukan dengan menukar informasi dan memberikan informasi. Komunikasi merupakan salah satu aspek penting yang kita gunakan dalam menyampaikan pesan sehingga pesan dapat diterima dan ada umpan baliknya, pentingnya komunikasi ini yang dapat kita terapkan di pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Komunikasi akan membentuk dan menumbuhkan sikap saling memahami, mengerti dan menambah wawasan pengetahuan. Komunikasi Kesehatan merupakan salah satu komunikasi yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan sehingga mampu mengelola kesehatan yang akan diterapkan baik secara individu, keluarga dan masyarakat.

Komunikasi Kesehatan dapat dilakukan di masyarakat dalam bentuk kegiatan untuk mengubah sikap, perilaku dan kognitif masyarakat melalui promosi Kesehatan untuk mencegah terjadinya tanda dan gejala penyakit

**TUGAS DAN EVALUASI**

1. Mengapa komunikasi kesehatan sangat penting dilakukan di masyarakat?
2. Apa dampak kesehatan yang didapatkan dalam penerapan komunikasi ?
3. Sebutkan dan jelaskan faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku!
4. Jelaskan peran penting dalam kesehatan!
5. Sebutkan dan jelaskan dampak iklan terhadap kesehatan!

# DAFTAR PUSTAKA


Agus Hermawan.2012.Iklan Komunikasi Pemasaran.Jakarta, PT. Gelora aksara pratama,

Claudia Parvanta dan Sarah Bass. 2018. *Health Communication: Strategies and Skills for a New Era 1st Edition. English: Navigate*

Harap Agustina, Putra Fauzi. 2019. Buku Ajar Komunikasi Kesehatan. Jakarta: Prenadamedia Group

https://www.ruralhealthinfo.org/toolkits/health-promotion/2/strategies/health-communication diunduh 27 Maret 2021

Jaiz, Muhammad. 2014. Dasar-Dasar Periklanan. Yogyakarta: Graha Ilmu

Kementerian Kesehatan RI. (2016). Regulasi dan Pengawasan Iklan. Bahan sosialisasi. Sekretariat Jendral Pusat Komunikasi Publik, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.

Mulyana, Deddy. 2014. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar.Cet. ke18. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurudin. 2016. Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer. Jakarta:Raja Grafindo Persada.

# IKLAN DAN KOMUNIKASI KESEHATAN (BAGIAN B)

**Dr. Reno Renaldi, SKM., M.Kes**
**STIKes Hang Tuah Pekanbaru**

## A. PENDAHULUAN

Iklan merupakan bagian dari pembauran promosi (*promotion mix*) dan baruan tadi merupakan bagian dari pembauran pemasaran (*marketing mix*) yang dilakukan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. Secara sederhana iklan didefinisikan sebagai sebuah pesan untuk menawarkan suatu produk yang ditujukan kepada masyarakat lewat suatu media. Sedangkan sebuah periklanan (*advertising*) merupakan segala biaya yang harus dikeluarkan oleh pihak sponsor untuk melakukan presentasi dan promosi yang sifatnya tidak pribadi dalam bentuk sebuah gagasan, barang ataupun jasa, menurut (Bovee, Courtland L., 1989) Periklanan merupakan pesan-pesan penjualan yang paling *persuasive* yang ditujukan kepada calon pembeli yang paling berpotensi atas produk barang ataupun jasa tertentu dengan biaya yang terkecil. Sponsor dalam hal ini merupakan perusahaan tertentu yang pada nantinya akan menjadi klien penyedia jasa promosi.

# DAFTAR PUSTAKA


AG Eka Wenats dkk. (2012). *Success Story Intergrated Marketing Communication*. PT.Gramedia Pustaka Utama.

Bovee, Courtland L., W. F. A. (1989). *Contemporary Advertising*. Irwin/McGraw-Hill.

Effendy, O. U. (2000). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Remadja Rosda Karya.

Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. PT. Bumi Aksara.

Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Perdana Media Grup.

Liliweri, A. (1992). *Dasar-dasar komunikasi periklanan*. Citra Aditya Bakti.

Madura, J. (2001). *Pengantar Bisnis, Jakarta*. Salemba Empat.

Mardhiah Rubani. (2010). *Psikologi komunikasi*. UR Press., 2010.

Rakhmat, J. (1989). *Metode Penelitian Komunikasi*. Remadja Rosda Karya.

Rotzoll, Kim B. James, E. H. (1986). *Society, Advertising Contemporary*. South-Western Publishing Co.

# PROFIL PENULIS

**Yuliani Winarti, M.PH**
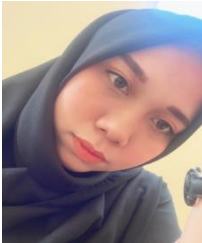
Penulis lahir di Muara-muntai, 31 Juli 1980, merupakan dosen yang aktif dalam tri darma perguruan tinggi. Bidang ilmu yang ditekuni penulis adalah Ilmu Perilaku dan Promosi Kesehatan, pada tahun 2005 penulis Lulus sarjana Kesehatan Masyarakat di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta kemudian lulus S2 dengan gelar *Master of Public Health* pada tahun 2016 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta jurusan Ilmu perilaku dan Promosi Kesehatan. Pengalaman penulis selama 14 Tahun menjadi dosen, mengampu mata Kuliah Komunikasi Kesehatan dan Promosi Kesehatan di Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FKM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur membuat penulis semakin giat mengembangkan keilmuan yang dimiliki tidak hanya dalam hal pengajaran tetapi juga berperan aktif dalam penelitian, pengabdian masyarakat dan sebagai narasumber di bidang promosi kesehatan dan pencegahan perilaku berisiko di masyarakat. Saat ini penulis sedang melanjutkan studi S-3 di Universitas Diponegoro Semarang.

**Anggi Khairina Hanum Hasibuan, M.Si**

Penulis merupakan Anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Surabaya, 03 November 1991. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis memiliki seorang anak bernama Habibi Yusuf dari pernikahan dengan Galih Satrio. Alamat Rumah Bukit Rancamaya Residence Blok B7 no3 (sementara rumah asli di blok J37). Adapun riwayat pendidikan sarjana penulis, S1 jurusan kimia dari Universitas Negeri Surabaya lulus tahun 2015. Minat riset mengenai biokimia. Penulis melanjutkan pendidikan S2 jurusan Ilmu Forensik dari Universitas Airlangga. Minat riset mengenai pelanggaran hukum dan analisa kejahatan dalam kosmetika. Penulis bekerja sebagai dosen di Universitas Pertahanan pada prodi Kimia pada Agustus 2020 sampai saat ini. Minat Studi Biokimia, Hukum dan Ilmu Forensik. Alamat email anggi.khairina@gmail.com.

### Siti Hadrayanti Ananda, SKM., M.Kes

Penulis dilahirkan di Kota Kendari Sulawesi Tenggara pada tanggal 30 Desember 1993. Penulis menyelesaikan pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat di Universitas Halu Oleo (2011-2015) dan melanjutkan pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat di Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin (2015-2017) Peminatan Gizi. Penulis merupakan dosen tetap Program Studi S1 Gizi STIKes Karya Kesehatan di Kendari, Sulawesi Tenggara. Penulis aktif dalam melakukan penelitian dan pengabdian, juga dalam kegiatan-kegiatan sosial di daerah.

Email: sitihadrayantia@gmail.com

### Hj. Yuhanah, S.ST., M.Kes

Penulis lahir di Limbangan Jawa Barat pada tanggal 12 Juli 1964 merupakan Dosen tetap di prodi Keperawatan Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Sulawesi Tenggara. Tahun 2015 penulis menyelesaikan S2 Kesmas konsentrasi Kesehatan Reproduksi di Universitas Indonesia Timur Makassar. Kiprah sebagai profesi pendidik baru ditekuni tahun 2018 yang awalnya sebagai tenaga PNS pemberi pelayanan kebidanan di Puskesmas tahun 1984-2017. Pantang menyerah dan tetap semangat dalam mengemban amanah menjadi prinsip dan motivasi untuk lebih proaktif melaksanakan tri darma perguruan tinggi bukan saja di bidang pengajaran tetapi kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan menulis buku termasuk giat dalam berbagai pelatihan, seminar, organisasi dan kegiatan lain yang menunjang meningkatnya wawasan keilmuan. Alhamdulillah bagian dari hasil dedikasi penulis telah mendapat Piagam penghargaan tenaga kesehatan teladan, Penghargaan ASN teladan, Tanda Kehormatan presiden RI diantaranya Satyalancana Karta Satya XX dan XXX tahun.

**Dr. Hastuti Marlina, SKM., M.Kes**

Penulis bernama lengkap "Hastuti Marlina", kerap disapa "ina", lahir di Kota Pekanbaru 23 Maret 1987. Anak pertama dari Pasangan bapak Drs Mhd. Tumin Miatu dan Ibu Marwanis, S.Pd.I Istri dari Dedi Suryanto, dan dikaruniai 3 orang anak. Ina Menyelesaikan pendidikan Diploma III Kebidanan Dharma Husada Pekanbaru tahun 2008, Pendidikan S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2010 di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, di Institusi yang sama pada tahun 2012 menyelesaikan Pendidikan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Reproduksi. Menyelesaikan Program Doktor (S3) di Universitas Negeri Padang pada Mei 2020. Penulis pertama kali bekerja sebagai *staff* di Prodi IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2011-sekarang). Setelah menyelesaikan studi S2 di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, menjadi dosen tetap sekaligus Ketua Peminatan Kesehatan Reproduksi (2012–2018). Penulis aktif terlibat dalam kepanitiaan internal Prodi IKM sehingga penulis ditunjuk sebagai Penanggung Jawab Pengabdian Masyarakat oleh dosen pada tahun 2013-2018. Penulis terlibat sebagai editor dan penyunting beberapa *prosiding* ber-ISBN kumpulan hasil kegiatan pengabdian dan penelitian dosen Prodi IKM. Aktif mengikuti kegiatan eksternal seperti seminar-seminar yang diadakan oleh BKKBN, institusi kesehatan maupun *stakeholder* yang bergerak di bidang kesehatan. Pada tahun 2015 penulis lolos hibah Penelitian Dosen Pemula oleh RISTEKDIKTI dengan judul "Seks Pranikah Pada Remaja". Tahun 2019 kembali lolos hibah Program Pengabdian Masyarakat oleh RISTEKDIKTI tentang "Pendampingan mengenai tiga masalah kespro remaja (TRIAD KRR) pada siswa/I SMAN 2 Siak Hulu Kabupaten Kampar. Telah menulis beberapa judul Buku ajar yang telah dicetak. Aktif menulis dan publikasi artikel pada *prosiding* maupun jurnal terindeks secara nasional dan internasional (Scopus ID: 57194596691, Orcid ID : 0000-0002-9310-3628, WoS ID: AAP-2506-2020, Publons Link:
https://publons.com/researcher/3665755/hastuti-marlina/,
RG Link: https://www.researchgate.net/profile/Hastuti_Marlina).

**Dr. Hetty Ismainar, SKM., MPH**

Penulis bernama lengkap Dr Hetty Ismainar, SKM, MPH. Saat ini bekerja sebagai dosen di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, Riau. Menyelesaikan Studi S3 di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro tahun 2020. Magister S2 di MMR Universitas Gadjah Mada tahun 2011 dan S1 di Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru. Diploma III di Poltekkes Kemenkes Riau tahun 2001. Bidang ilmu yang ditekuni antara lain: *public health*, *maternal health, Hospital Administration*. Saat ini berdomisili di Kota Pekanbaru Riau. Ada 14 buku ajar dan *book chapter* yang telah dihasilkan dan beberapa jurnal internasional diantaranya artikel yang terindeks scopus. Bila ada yang ingin di diskusikan, silahkan akses saya di alamat email: ismainarhetty@yahoo.co.id

**Ns. Hertuida Clara, M.Kep., Sp.Kep.M.B**

Penulis bernama Ns. Hertuida Clara, M.Kep, Sp.Kep.M.B, lahir di kota Bangka pada tanggal 6 Januari 1971, menyelesaikan pendidikan Diploma III keperawatan tahun 1993 di Akademi Keperawatan Pertamina. Melanjutkan pendidikan S1 Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (UI) pada tahun 1995, dan kemudian S1 Keperawatan di Fakultas Ilmu Keperawatan UI pada tahun 2003. Setelah itu melanjutkan pendidikan S2 Keperawatan di program pasca sarjana Fakultas Ilmu Keperawatan UI pada tahun 2012. Riwayat pekerjaan beliau, pernah bekerja sebagai perawat pelaksana di Rumah Sakit (RS) Mitra Keluarga Bekasi Barat pada tahun 1993 – 1997 dan sebagai kepala ruang di RS Mitra Kemayoran pada tahun 1997 - 1998, dan pada tahun 1998 beliau mengabdikan dirinya di pendidikan profesi keperawatan Akademi Keperawatan Pasar Rebo sampai saat ini dengan riwayat jabatan yaitu menjadi Direktur Akademi tahun 2000 – 2008, setelah itu sebagai kepala unit penjaminan mutu sejak tahun 2012 sampai saat ini.

## Chita Widia, S.Pd., S.Kep., M.KM

Penulis dosen Ilmu Biomedik Dasar, Manajemen *Patient Safety*, Patofisiologi dan salah satu tim Keperawatan Gawat Darurat dan Disaster Management di Program Studi Diploma III Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya, yang merupakan salah satu almamater pendidikan tinggi saya, bergabung dari tahun 1998 sampai dengan sekarang. Lahir di Kota Tasikmalaya 45 tahun yang lalu. Pendidikan Tinggi yang dilalui diawali dengan menimba ilmu di Akademi Keperawatan Bakti Tunas Husada Tasikmalaya (1994-1997), kemudian melanjutkan pendidikan di Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi jurusan Bahasa Inggris (2000-2004), setelah selesai kuliah mengambil jurusan Bahasa Inggris melanjutkan pendidikan di STIKes Jenderal A. Yani mengambil jurusan S1 Keperawatan (2005-2007). Pendidikan Pascasarjana ditempuh di Fakultas Kedokteran program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat : Kesehatan Lingkungan dan Keselamatan Kerja (2010-2013). Saya aktif sebagai Manajer Bidang Sertifikasi dan Asesor Kompetensi Keperawatan di Lembaga Sertifikasi Profesi STIKes Bakti Tunas Husada. Saya memiliki hobi yang sedang dirintis menjadi sebuah wirausaha kuliner *bread and cookies*, yang bagi saya, ini merupakan salah satu media *refreshing* dari rutinitas sehari-hari sebagai dosen.

## Ni Putu Sinta Dewi, M.I.Kom

Penulis kelahiran Karangasem, 15 Januari 1996 Berprofesi sebagai tenaga Pendidik dan berasal dari Desa Gegelang, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Adapun Latar Belakang Pendidikan yakni SD Negeri 33 Dangin Puri (2008). SMP Dharma Praja (2011). SMA Dharma Praja (2014). Setelah lulus SMA, kemudian melanjutkan, S1-nya di IHDN mengambil jurusan filsafat timur, Fakultas Brahma Widya tamat tahun (2018) dan lulusan S1 pada Fakultas Hukum, ilmu Sosial dan ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Terbuka, Kemudian

melanjutkan S2 pada program magister Ilmu Komunikasi Hindu Pascasarjana UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dengan mendapatkan beasiswa *cumlaude* tamat pada tahun (2020). Aktif dalam kegiatan mengajar ke desa-desa maupun kegiatan jurnalistik dan fotografi. Email: sintadewiniputu@gmail.com atau npsintadewi@gmail.com. Motto hidupnya adalah jangan pernah menjadi lemah, sebab segala kekuatan berasal dari dalam diri.

**Dr. Rudy Hidana, M.Pd**

Penulis dilahirkan di kota Madiun Jawa Timur pada tanggal 30 Maret 1965. Menyelesaikan S1 di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Siliwangi, lulus tahun 1990. Selanjutnya menyelesaikan S2 pada Program Pascasarjana Universitas Siliwangi, Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup pada tahun 2001. Kemudian menyelesaikan S3 pada Program Studi Pendidikan IPA di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia pada tahun 2015. Bekerja sebagai dosen tetap pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medik, STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya sejak tahun 2000 sampai sekarang. Mengampu mata kuliah Biologi Sel dan Molekuler, Mikrobiologi, Parasitologi, Manajemen Laboratorium, Etika Profesi dan Hukum Kesehatan. Sebelumnya pernah bekerja sebagai analis kesehatan di Laboratorium Klinik RSB "Pamela", Laboratorium Klinik "Medika", Laboratorium Klinik "Budi Kartini", dan Laboratorium Klinik RS "Jasa Kartini" di Tasikmalaya pada tahun 1985 sampai dengan tahun 2000. Selain melaksanakan tugas mengajar saat ini juga sebagai Ketua Lembaga Sertifikasi Profesi STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya. Pernah menjabat sebagai Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya tahun 2004 sampai dengan 2008. Aktif di organisasi profesi PATELKI (Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia), dan AIPTLMI (Asosiasi Institusi Pendidikan Teknologi Laboratorium Medik Indonesia). Saat ini masih tercatat sebagai *reviewer* penelitian dosen LLDIKTI wilayah 4 Jawa Barat dan Banten. Melakukan berbagai kegiatan penelitian yang berkaitan dengan Analis Kesehatan dan juga pendidikan IPA. Pernah mendapatkan

hibah penelitian dosen muda dari Kopertis wilayah IV pada tahun 2008, hibah penelitian doktor dari Dirjen Dikti pada tahun 2010.

## Ns. Yuanita Panma, M.Kep., Sp.Kep.MB

Penulis dikenal dengan panggilan bu Yuan. Lahir di Jakarta, 18 Januari 1985. Menamatkan kuliah S1 di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia pada tahun 2006, lalu melanjutkan kuliah profesi keperawatan pada tahun 2009-2010. Pada tahun 2010-2012 bekerja sebagai perawat pelaksana di ruang ICU RS Mitra Keluarga Depok, lalu pada tahun 2012 bekerja sebagai dosen di Akademi Keperawatan Pasar Rebo sampai dengan sekarang. Pada tahun 2015-2017 melanjutkan kuliah S2 Keperawatan di UI, dan pada tahun 2018 menyelesaikan program Spesialis Keperawatan Medikal Bedah di UI.

## Dr. Tita Melia Milyane, S.Sos., M.M.Pd

Penulis doktor Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung. Lahir di Bandung pada tanggal 19 Februari 1974. Saat ini menjadi dosen tetap Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Langlangbuana Bandung. Sebelum total di dunia kampus, pernah menjadi penyiar Radio Reks FM dan Radio Mentari FM Garut selama lebih dari sepuluh tahun. Sempat menjadi kepala sekolah selama 10 tahun, menjadi wakil kepala sekolah SMK Informatika Garut dan sudah lebih dari 10 tahun mendirikan dan mengelola Yayasan Nusantara Dua yang didirikan bersama keluarga, dimana yayasan ini menaungi pendidikan usia dini, *child care* dan berbagai pelatihan formal di beberapa wilayah di tanah air. Buku yang telah terbit diantaranya adalah Analisis Berita *Hoax*, Transformasi Media Komunikasi di Indonesia, Indonesia Bicara Baik II, Corpus Puisi Pandemi-Japelidi. Penulis juga aktif menjadi pembicara di dalam pertemuan ilmiah nasional dan internasional.

## Ns. Sri Nyumirah, M.Kep., Sp.Kep.J

Penulis lahir di Rembang, 4 Mei 1982, sudah menikah mempunyai 1 anak, merupakan dosen keperawatan. Bidang ilmu yang ditekuni Keperawatan jiwa. Tahun 2006 penulis lulus S1 Profesi Ners Universitas Ngudi Waluyo Ungaran, Tahun 2013 Spesialis Keperawatan Jiwa di Universitas Indonesia. Pengalaman Kerja menjadi dosen pendidik selama 14 Tahun. Penulis aktif menjadi pembicara seminar dan fasilitator kegiatan pelatihan dalam keperawatan jiwa, berperan aktif juga dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Penulis mempunyai pengalaman menjadi relawan dalam bencana banjir, gempa dengan memberikan dukungan psikososial bagi korban. Penulis mempunyai Hobi membaca, menanam bunga, berkenalan sambil *sharing* pengalaman dan memotret. Motto Hidup : Hidup sekali dinikmati saja, *Be positive*., tidak ada yang tidak mungkin jika kita mau berusaha dan berdoa…semangaaaat.

## Dr. Reno Renaldi, SKM., M.Kes

Penulis bernama lengkap penulis “Dr. Reno Renaldi, SKM, M.Kes”, kerap disapa “Reno”, lahir di Desa kecil Kota Baru kabupaten Indragiri Hilir- Riau pada 12 Maret 1988. Anak ke 3 dari Pasangan bapak H. Abdul Muis dan Ibu Hj. Darnawati Menyelesaikan Pendidikan S1 Ilmu Kesehatan Masyarakat tahun 2010 di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, di Institusi yang sama pada tahun 2013 menyelesaikan Pendidikan S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. Dan jenjang terakhir yaitu Menyelesaikan Program Doktor (S3) di Universitas Negeri Padang pada Februari 2021. Penulis pertama kali bekerja sebagai *staff* Bagian Kemahasiswaan di Prodi IKM STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2011-2017), Setelah menyelesaikan studi S2 di STIKes Hang Tuah Pekanbaru, menjadi dosen tetap (2013–Sekarang). Adapun jenjang karier selama ini penulis pernah menjabat sebagai Kepala *Career Development Center* (CDC) STIKes Hang Tuah Pekanbaru (2017-2019) dan aktif dalam mendapatkan hibah *Career Development Center* setiap Tahun serta Ketua Peminatan

Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (2017-2019). Penulis juga terlibat dalam Organisasi IAKMI Provinsi Riau Periode (2018-2021) dan organisasi-organisasi internal.

# KOMUNIKASI KESEHATAN

## (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS)

Dalam berinteraksi manusia membutuhkan kemampuan berkomunikasi agar apa yang ingin disampaikan dapat diterima oleh orang lain. Komunikasi menjadi kemampuan dasar seorang manusia dalam menyampaikan gagasan atau dengan kata lain menjadi jembatan penyampaian sebuah ide, pendapat dari suatu makna yang disampaikan. Seorang profesional kesehatan wajib memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik mengingat dalam melaksanakan tugasnya, harus berinteraksi langsung dengan masyarakat yang heterogen sehingga perlu memahami konsep dan bentuk-bentuk komunikasi.

Buku ini ditulis melalui kolaborasi para pendidik di Indonesia dengan pendekatan teoritis dan praktis. Tujuannya untuk menyajikan inovasi dalam proses pendampingan penambahan wawasan untuk para penikmat buku ini. Pembahasan dimulai dengan ulasan umum mengenai komunikasi baik berdasarkan definisi juga terkait fungsi dan ruang lingkup serta model dalam komunikasi, yang kemudian dilanjutkan secara lebih spesifik mengenai komunikasi kesehatan. Berdasarkan fondasi teori teori perubahan sikap dalam komunikasi kesehatan, pembahasan dilanjutkan dengan perencanaan dan strategi komunikasi antarpersonal efektif dalam komunikasi kesehatan. Semua topik dan tulisan yang disatukan dalam buku ini menekankan pada pentingnya berkomunikasi, sekalipun dalam ruang lingkup dunia kesehatan. Pembahasan dalam buku memahami perilaku pasien, kelompok risiko dan masyarakat kemudian memahami revolusi budaya dan peran komunikator dalam mengelola pesan pada media serta *audiens* dalam komunikasi kesehatan.